

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Sastra merupakan ungkapan atau tulisan-tulisan dari pengalaman penciptanya, artinya sastra tidak dapat lepas dari pengalaman hidup penyair atau sastrawanya. Setiap genre sastra baik itu prosa, puisi maupun drama hadir sebagai media berbagi pengalaman sastrawan kepada pembaca. Setiap jenis sastra selalu hadir sebagai sebuah sistem lambang budaya yang merupakan hasil intelektual sastrawannya dalam merespon berbagai fenomena yang hadir di sekelilingnya.

Sastra adalah imajinasi dan kreativitas, sehingga sastra selalu dikaitkan dengan ciri-ciri tersebut. Sastra sebagai karya imajinatif Fitriani (2016:3). Acuan dalam sastra adalah dunia fiksi atau imajinasi. Sastra mentransformasikan kenyataan ke dalam teks. Sastra menyajikan dunia dalam kata yang bukan dunia sesungguhnya, namun kebenaran dalam karya sastra, yaitu pengetahuan sistematis yang dapat dibuktikan. Setiap genre sastra, baik itu prosa, puisi maupun drama hadir sebagai media berbagai pengalaman sastrawan kepada pembaca. Setiap jenis sastra selalu hadir sebagai sebuah sistem lambang budaya yang merupakan hasil intelektual sastrawannya dalam merespon berbagai fenomena yang hadir di sekelilingnya. Sastra berperan penting dan terlibat dalam kebudayaan.

Karya sastra merupakan ungkapan batin seseorang melalui bahasa dengan cara penggambaran yang merupakan titian terhadap kenyataan hidup, wawasan pengarang terhadap kenyataan kehidupan, imajinasi murni pengarang yang tidak berkaitan dengan kenyataan hidup (rekaman peristiwa) atau dambaan intuisi pengarang, dan dapat pula sebagai campuran keduanya. Karya sastra sebagai potret kehidupan masyarakat dapat dinikmati, dipahami, dan dapat dimanfaatkan oleh masyarakat. Sebuah karya sastra tercipta karena adanya pengalaman batin pengarang berupa peristiwa atau problem yang menarik sehingga muncul gagasan dan imajinasi yang dituangkan dalam bentuk tulisan.

Karya sastra merupakan hasil kehidupan jiwa yang terjelma dalam tulisan atau bahasa tulis yang mencerminkan peristiwa kehidupan masyarakat. Kehadiran sastra diterima sebagai realitas sosial budaya. Karya sastra tidak saja dinilai sebagai sebuah karya seni yang memiliki budi, imajinasi, dan emosi. Sastra merupakan salah satu aspek kebudayaan.

Alasan peneliti memilih karya sastra karena karya sastra sangat bermanfaat bagi pembaca, karena didalam karya sastra terdapat nilai-nilai dan kepribadian yang mencerminkan dari kehidupan manusia. Karya sastra terhadap pemikiran, sikap, pengetahuan, tanggapan dan tingkah laku tentang manusia itu sendiri. Membaca karya sastra dapat memberi cara pandangan baru terhadap kehidup.

Nilai merupakan kadar relasi positif antara suatu hal terhadap seseorang. Nilai adalah sesuatu atau hal-hal yang berguna bagi manusia. Nilai berkaitan erat dengan kebaikan yang ada pada sesuatu hal. Namun kebaikan itu berbeda dengan sesuatu yang baik belum tentu bernilai. Nilai dapat membantu kita menyadari, mengakui, mendalami, dan memahami hakikat kaitan antara nilai satu dengan dengan yang lainnya serta peranan dan kegunaannya bagi kehidupan. Nilai pada hakikatnya adalah kepercayaan bahwa cara hidup yang diidealisnya adalah cara terbaik bagi masyarakat untuk berperilaku sesuai dengan arah yang diterima masyarakatnya. Sebagai gambaran ideal, nilai merupakan alat untuk menentukan mutu perilaku seseorang. Dalam hal ini, nilai berfungsi sebagai tolak ukur atau norma.

Budaya merupakan bentuk dari kata budi dan daya yang berarti cipta, karsa, dan rasa. Kata budaya berasal dari kata sanskerta budhaya, yaitu bentuk jamak kata budi atau akal. Budaya adalah suatu keseluruhan kompleks yang meliputi pengetahuan, kepercayaan, kesenian, moral, keilmuan, hukum, adat istiadat dan kemampuan yang lain serta kebiasaan yang didapat oleh manusia sebagai anggota masyarakat. Manusia sebagai makhluk yang selalu mengubah kualitas hidupnya menuju kehidupan yang lebih baik.

Kebudayaan sebagai seluruh total dari pikiran, karya dan hasil karya manusia yang tidak berakar kepada nalurinya, karena itu hanya bisa dicetuskan

oleh manusia sesudah suatu proses belajar maka kebudayaan mengangkut nilai-nilai perilaku dan hasil karya manusia yang dihasilkan melalui proses belajar dan dijadikan konvensi oleh masyarakat. Nilai budaya merupakan konsepsi ideal atau citra ideal tentang sesuatu yang dipandang dan diakui berharga, hidup dalam alam pikiran, tersimpan dalam norma/ aturan, teraktualisasi dalam tindakan sebagian besar anggota masyarakat yang satu dan utuh. Nilai budaya adalah sesuatu yang menjadi pusat atau sumber daya hidup dan kehidupan manusia secara individual, sosial dan religius-transendental untuk terjaganya pandangan hidup masyarakat.

Alasan peneliti memilih Nilai Budaya Dalam Novel *Kedang Diseberang Matahari* karya Agus Kurniawan karena banyak mengandung nilai pendidikan, nilai moral, nilai budaya dan nilai religius. Khususnya nilai budaya yang terdapat pada novel *Kedang di Seberang Matahari* sangat menarik untuk dikaji lebih dalam. Karena nilai budaya sangat penting dalam kehidupan sehari-hari budaya juga bisa didapatkan dimana saja.

Novel merupakan karangan prosa yang menceritakan atau mengemukakan sesuatu lebih mendalam secara bebas, lebih rinci, lebih detail, dan lebih banyak melibatkan berbagai permasalahan yang kompleks, dengan menggunakan bahasa sehari-hari serta banyak membahas aspek kehidupan manusia. Sejalan dengan pendapat Sari (2017: 43) novel merupakan hasil pengalaman pengarang dalam menghadapi lingkungan sosialnya yang dengan imajinasi pengarang. Oleh karena itu, diharapkan dengan membaca suatu karya sastra khususnya novel pembaca dapat mengambil yang bermanfaat dari isi novel tersebut.

Alasan penulis memilih novel sebagai objek kajian yaitu pertama, karena novel merupakan sebuah karya fiksi prosa yang ditulis secara naratif dan biasanya ditulis dalam bentuk cerita sehingga dapat menambah wawasan serta menginspirasi pembaca. Kedua, novel merupakan alat yang dapat membantu mendidik karakter pembaca. Ketiga, novel merupakan karya sastra yang mudah dipahami oleh pembaca karena ceritanya dianggap benar-benar terjadi meskipun dengan campuran imajinasi pengarang. Dapat disimpulkan bahwa

novel adalah suatu jenis karya sastra yang berbentuk prosa fiksi dalam ukuran yang panjang dan luas yang di dalamnya menceritakan konflik-konflik kehidupan manusia yang dapat mengubah nasib tokohnya. Novel mengungkapkan konflik kehidupan para tokohnya secara lebih mendalam dan halus. Selain tokoh-tokoh, serangkaian peristiwa dan latar ditampilkan secara tersusun hingga bentuknya lebih panjang dibandingkan dengan prosa rekaan yang lain.

Novel *Kedang Diseberang Matahari* merupakan karya sastra yang diciptakan oleh Agus Kurniawan yang terdiri dari 125 halaman, yang diterbitkan oleh DnA Kurnia, cetakan pertama pada tahun 2013. Novel ini menceritakan tentang seorang pemuda yang sedang mempersiapkan diri untuk menghadapi perang. Kedang bercerita tentang perjuangan rakyat dalam perang tumbang titi dalam sudut pandang seorang pemuda bernama Nafis. Perang tumbang titi dalam gambaran makro adalah perang penentangan Penerapan Blasting (pajak diri) yang dipimpin oleh Kalangan Bangsawan. Dalam Tataran Mikro, perang ini adalah pertualangan dan perjuangan harga diri rakyat biasa. Kedang adalah sebuah tempat, lokasi perlawanan rakyat Ketapang yang terakhir pada colonial Belanda, sebuah kampung kecil di Hilir Tumbang Titi, pedalaman sungai pesaguan.

Peneliti memilih novel *Kedang Diseberang Matahari* karya Agus Kurniawan karena pertama, masih banyak masyarakat khususnya masyarakat Ketapang sendiri yang belum mengetahui adanya novel tersebut. Kedua cerita-cerita itu banyak memiliki pelajaran hidup yang dapat dijadikan panutan. Ketiga sebagai warga Ketapang penting bahwasanya kita harus melestarikan novel kedang di seberang matahari karya Agus Kurniawan. Keempat penulis ingin mendokumentasikan atau mengkaji novel kedang di seberang matahari karya Agus Kurniawan dengan mendokumentasikan atau mengkaji novel kedang di seberang matahari karya Agus Kurniawan tersebut bisa menjaga kebudayaan lokal khususnya kebudayaan yang ada di kabupaten ketapang.

Antropologi sastra adalah penelitian terhadap pengaruh timbal balik antara sastra dan kebudayaan. Sejalan dengan itu antropologi sastra adalah

analisis dan pemahaman terhadap karya sastra dalam kaitannya dengan kebudayaan. Kedekatan sastra dan antropologi tidak dapat diragukan, antropologi sastra muncul dari banyaknya karya sastra yang syarat nilai-nilai budaya yang terkandung di dalamnya. Dengan melihat pembagian antropologi menjadi dua macam, yaitu antropologi fisik dan antropologi kultural, maka antropologi sastra dibicarakan dalam kaitannya dengan antropologi kultural, dengan karya-karya yang dihasilkan manusia, seperti bahasa, religi, mitos, sejarah, hukum, adat-istiadat, dan karya seni khususnya karya sastra. Nilai-nilai dalam novel dapat dikaji dengan antropologi sastra. Antropologi sastra fokus pada analisis karya sastra yang didasarkan pada aspek kebudayaan yang terkandung dalam karya sastra itu sendiri. Salah satu novel yang mengandung nilai budaya adalah novel *Kedang Diseberang Matahari* Karya Agus Kurniawan.

Alasan peneliti menggunakan pendekatan antropologi sastra karena antropologi sastra mempengaruhi hubungan antara sastra dan kebudayaan. Dari papara di atas dapat disimpulkan bahwa antropologi sastra difokuskan pada analisis karya sastra yang didasarkan pada aspek kebudayaan yang terdapat di dalam karya sastra itu sendiri.

Penelitian terhadap karya sastra ini dibatasi pada masalah hubungan manusia dengan tuhan, hubungan manusia dengan diri sendiri, hubungan manusia dengan alam dan implementasinya pada pembelajaran sastra di sekolah yang dapat dijelaskan satu persatu. Hubungan manusia dengan tuhan artinya manusia memiliki kecenderungan untuk merasa dekat dengan tuhannya, hubungan manusia dengan diri sendiri artinya manusia adalah sebagai makhluk individu, manusia memiliki kendali terhadap dirinya sendiri, hubungan manusia dengan alam artinya manusia dan alam saling membutuhkan maka dari itu dua hal tersebut tidak bisa dipisahkan, implementasi adalah suatu proses aktivitas yang digunakan untuk mentransferkan ide atau gagasan.

Peneliti mengaitkan implementasi pembelajaran sastra dengan pembelajaran Bahasa Indonesia di SMK Negeri 1 Ketapang kelas VII kurikulum 2013 semester ganjil, dan dikaitkan dengan kurikulum Prodi

Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia khususnya di mata kuliah sastra lama. Implementasi adalah suatu tindakan atau pelaksanaan dari sebuah rencana yang sudah disusun secara matang dan terperinci. Implementasi biasanya dilakukan setelah perencanaan sudah dianggap pasti. Pembelajaran sastra disekolah masih menghadapi berbagai masalah. Hal tersebut dapat dilihat dari minimnya penerapan pada pembelajaran sastra. Pendidik pada umumnya hanya menekankan aspek kebahasaan. Padahal, pemilihan bahan ajar sastra harus mempertimbangkan beberapa aspek. Pemilihan pembelajaran sastra harus mempertimbangkan tiga faktor yaitu, bahasa, psikologi, dan latar belakang kebudayaan pada siswa. Pada umumnya pengajaran sastra disekolah masih menitikberatkan aspek kognitifnya sehingga siswa hanya mengetahui bagian dari cerita rakyat itu hanya legenda, padahal masih ada novel dan cerita rakyat. Pada penelitian ini penulis mengaitkan implementasi pembelajaran sastra dengan novel.

Implementasi adalah perluasan aktivitas yang saling menyesuaikan. Implementasi adalah suatu proses, aktivitas yang digunakan untuk mentransfer ide atau gagasan yang dituangkan dalam desain (tertulis) agar dilaksanakan sesuai dengan desain tersebut. Pembelajaran apresiasi sastra bertujuan agar siswa mampu memahami, menikmati, dan memanfaatkan karya sastra guna mengembangkan kepribadian, memperluas wawasan kehidupan, meningkatkan pengetahuan, dan kemampuan berbahasa.

Kaitannya dengan pembelajaran di sekolah, guru perlu memahami bahwa tujuan pengajaran sastra di sekolah diarahkan pada tiga aspek *kognitif* (pengetahuan), *afektif* (sikap), dan *psikomotorik* (keterampilan). Lewat karya sastra seperti novel diharapkan siswa mempunyai pengetahuan berkenaan dengan nilai budaya dan menumbuhkan kreativitas dan minat siswa untuk belajar sastra, serta mampu mengembangkan kepekaan siswa terhadap nilai keagamaan, moral, sosial, dan nilai budaya. Dengan demikian, akan menumbuhkan apresiasi serta yang pada akhirnya berperan untuk mencapai tujuan pendidikan.

Implementasi penelitian ini dengan dunia pendidikan yaitu terdapat pada tingkat SMK. Pembahasan mengenai novel berkaitan dengan cerita sejarah. Novel adalah salah satu jenis karya sastra yang berbentuk prosa yang berkaitan dengan kurikulum 2013 SMK Negeri 1 Ketapang, pembelajaran tersebut diintergrasi melalui keterampilan mengonstruksikan nilai-nilai budaya dalam novel sejarah yang tercantum dalam kompetensi dasar (KD). Penelitian serupa tentang kajian antropologi sastra telah dilakukan oleh Dian Ayuningtyas (2015). Dengan judul Nilai Budaya Dalam Novel Gugur Bunga Kedaton Karya Wahyu HR. Kajian Antropologi Sastra dan Implementasinya Pada Pembelajaran Sastra Disekolah.

Berdasarkan latar belakang, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “ Nilai Budaya Dalam Novel Kedang Di Seberang Matahari karya Agus Kurniawan Dan Implementasinya Dalam Pembelajaran Sastra Dikelas XII SMK Negeri 1 Ketapang (Antropologi Sastra)”. Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan nilai-nilai budaya dan implementasi pada pembelajaran sastra disekolah khususnya didalam buku novel ini dan berharap bisa membantu siswa dalam memahami pembelajaran khususnya pembelajaran sastra.

## **B. Fokus dan Sub Fokus Penelitian**

Berdasarkan latar belakang, maka masalah umum dalam penelitian ini adalah “ Bagaimana nilai budaya dalam novel Kedang Di Seberang Matahari karya Agus Kurniawan dan Implementasinya Pada Pembelajaran Sastra di Kelas XII SMK Negeri 1 Ketapang. Maka dari masalah umum tersebut akan dibatasi dengan adanya sub masalah sebagai berikut:

1. Bagaimanakah nilai budaya dilihat dari hubungan manusia dengan tuhan dalam novel *Kedang Di Seberang Matahari Karya Agus Kurniawan?*
2. Bagaimanakah nilai budaya dilihat dari hubungan manusia dengan orang lain dalam novel *Kedang Di Seberang Matahari Karya Agus Kurniawan?*
3. Bagaimanakah nilai budaya dilihat dari hubungan manusia dengan alam dalam novel *Kedang Di Seberang Matahari Karya Agus Kurniawan?*

4. Bagaimanakah Implementasi Pada Nilai Budaya Dalam Novel *Kedang Di Seberang Matahari* Karya Agus Kurniawan Pada Pembelajaran Sastra Di Kelas XII SMK Negeri 1 Ketapang?

### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan adanya masalah dan sub masalah yang telah dirumuskan di atas, maka tujuan umum dari penelitian ini adalah Mendeskripsikan Nilai Budaya Dalam Novel *Kedang Di Seberang Matahari* Dan Implentasinya Pada Pembelajaran Sastra di Kelas XII SMK Negeri 1 Ketapang. Secara khusus tujuan penelitian ini adalah:

1. Mendeskripsikan nilai budaya dilihat dari hubungan manusia dengan tuhan dalam novel *Kedang Di Seberang Matahari Karya Agus Kurniawan*
2. Mendeskripsikan nilai budaya dilihat dari hubungan manusia dengan orang lain dalam novel *Kedang Di Seberang Matahari Karya Agus Kurniawan*
3. Mendeskripsikan nilai budaya dilihat dari hubungan manusia dengan alam dalam novel *Kedang Di Seberang Matahari Karya Agus Kurniawan*
4. Mendeskripsikan Implementasi Pada Nilai Budaya Dalam Novel *Kedang Di Seberang Matahari* Karya Agus Kurniawan Pada Pembelajaran Sastra Di Kelas XII SMK Negeri 1 Ketapang

### **D. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat, baik secara teoritis maupun secara praktis. Adapun manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian ini sebagai berikut :

#### **1. Manfaat Teoretis**

Secara teoretis hasil penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan berkaitan dengan nilai kebudayaan masyarakat dan mampu membantu pengembangan pengetahuan pendidikan khususnya Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, serta menambah wawasan, pengetahuan, mengembangkan dan menerapkan teori sastra khususnya dalam menganalisis sebuah karya sastra bagi peneliti dan khususnya kepada pembaca.



## **2. Manfaat Praktis**

Penelitian ini dapat memberikan acuan untuk peneliti-penelitian selanjutnya dalam bidang sastra, serta memperluas wawasan terhadap pembaca atau masyarakat umum dalam bidang sastra.

### **a. Bagi Peneliti**

Hasil penelitian ini dapat menjadi jawaban dari masalah yang dirumuskan selain itu, penelitian ini diharapkan dapat memberi pengalaman dan menambah pemahaman penulis tentang novel fiksi.

### **b. Bagi Mahasiswa**

Penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan bagi mahasiswa untuk dapat memotivasi ide atau gagasan baru yang lebih kreatif dan inovatif dalam penulisan karya ilmiah berupa sebuah penelitian.

### **c. Bagi Sekolah**

Hasil penelitian ini diharapkan menjadi sumber informasi sebagai bahan bacaan dan penembahan wawasan mengenai nilai budaya.

### **d. Bagi Peneliti Lainnya**

Penelitian ini dapat menambah wawasan bagi peneliti lainnya, agar dapat menjadi referensi dan perbandingan dalam penelitian serta dapat melestarikan budaya daerah sehingga dapat disampaikan pada generasi penerus secara turun temurun dikemudian hari.

## **E. Ruang Lingkup Penelitian**

Ruang lingkup penelitian ini bertujuan agar penelitian lebih terarah, khususnya dalam bidang pemilihan data. Dalam ruang lingkup ini penelitian akan memaparkan definisi konseptual fokus dan sub fokus penelitian. Definisi konseptual penelitian dimaksudkan untuk memberikan kemudahan kepada penulis dalam pengumpulan data, sehingga arah penelitian lebih jelas.

### **1. Definisi Operasional**

Definisi operasional adalah penjabaran aspek tentang definisi yang diangkat oleh peneliti yang menjurus kepada argumentasi dan indikator

yang dikemukakan dilandaskan teori. definisi operasional menghindari salah penafsiran terhadap beberapa istilah. Definisi operasional yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Karya Sastra

Karya sastra adalah karya seni yang mengemukakan Bahasa sebagai bahan, baik Bahasa tulis maupun lisan. Isi dari karya sastra tersebut berupa khayalan, walaupun hanya khayalan cerita yang disajikan dalam diterima oleh akal pikiran.

b. Nilai Budaya

Nilai budaya adalah sesuatu yang menjadi pusat atau sumber daya hidup dan kehidupan manusia secara individual, sosial, dan religius-transendental untuk terjaganya pandangan hidup masyarakat.

c. Novel

Novel adalah suatu cerita yang bermain dalam dunia manusia dan benda yang ada di sekitar kita, tidak mendalam dan lebih banyak melukiskan peristiwa dari kehidupan pengarang. Novel mengungkapkan suatu konsentrasi kehidupan pada setiap saat yang tegang dengan memfokuskan pada kehidupan. Setiap ceritanya selalu menampilkan unsur-unsur pembangun suatu karya sastra.

d. Pendekatan Antropologi Sastra

Antropologi sastra adalah ilmu pengetahuan, dalam hubungan ini karya sastra yang dianalisis berupa masalah-masalah antropologi. Dengan kalimat lain, antropologi sastra adalah analisis terhadap karya sastra di dalamnya terkandung unsur-unsur antropologi.

e. Implementasi

Implementasi adalah suatu kegiatan yang terencana, bukan hanya suatu aktifitas dan dilakukan secara sungguh-sungguh berdasarkan acuan norma-norma tertentu untuk mencapai tujuan kegiatan. Implementasi biasanya dilakukan perencanaan sudah dianggap sempurna. Pada dasarnya implementasi adalah kegiatan untuk mendistribusikan keluaran kebijakan yang dilakukan oleh para implementor kepada kelompok

sasaran sebagai upaya untuk mewujudkan kebijakan implementasi biasanya dilakukan setelah perencanaan sudah dianggap pasti.

f. Kedang

Kedang adalah tanjung kedang, di mana tanjung kedang adalah sebuah lokasi benteng pertahanan Uti Usman di Sungai pesaguan. Kedang menjadi pusat pertahanan terhadap penjajahan Belanda dan pusat pertempuran terakhir melawan Belanda.

Berdasarkan penelitian diatas bahawa karya sastra karya seni yang mengemukakan bahasa segai bahan, baik bahasa tulis maupun lisan. Karya sastra tentunya sangat berkaitan dengan nilai budaya dan novel tentunya karena setiap cerita di dalam novel selalu menampilkan unsur-unsur pembangun suatu karya sastra. Implementasi adalah Implementasi adalah suatu kegiatan yang terencana, bukan hanya suatu aktifitas dan di lakukan secara sungguh-sungguh berdasarkan acuan norma-norma tertentu untuk mencapai tujuan kegiatan.

